

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas hal yang berhubungan dengan penelitian termasuk diantaranya tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, kalibrasi, dan analisa data.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris:

Pertama, bagaimanakah kecenderungan Integritas Generasi Muda di Gereja Indonesia se-Provinsi Taichung Taiwan?

Kedua, bagaimanakah kecenderungan Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang di Gereja Indonesia se-Provinsi Taichung Taiwan ?

Ketiga, bagaimanakah kecenderungan pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang terhadap Integritas Generasi Muda di Gereja Indonesia se-Provinsi Taichung Taiwan?

Keempat, Secara bersama-sama, indikator mana yang paling dominan dari Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang yang mempengaruhi Integritas Generasi Muda di Gereja Indonesia se-Provinsi Taichung Taiwan?

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan hamba Gembala sidang terhadap integritas generasi muda di lakukan di 2 Gereja Indonesia se-Provinsi Taichung Taiwan, tercantum 2 Gereja Indonesia adalah Gereja International Full Gospel Fellowship dan Gereja Maranatha.

Waktu penelitian dimulai September 2021 sampai dengan Mei 2022.

C. Metode Penelitian

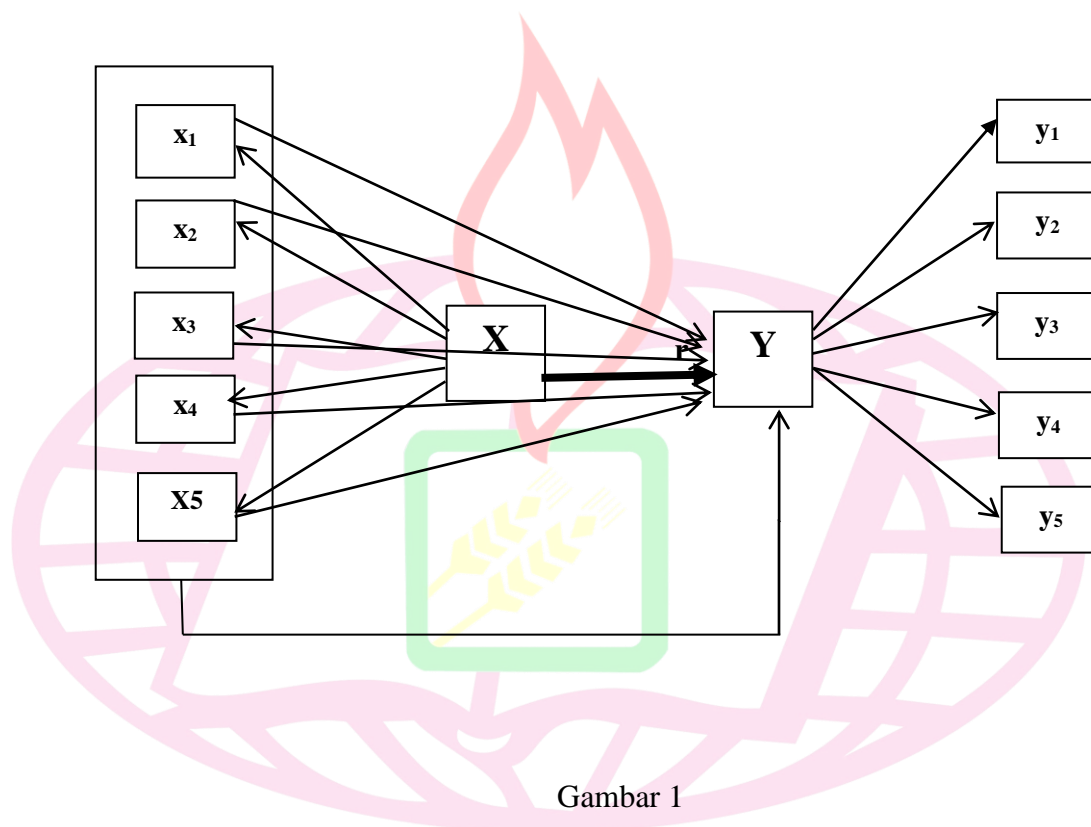
Metode penelitian yang digunakan adalah survei, di mana dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Survei dikembangkan berdasarkan penelitian eksplanatori, adalah penelitian bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada, penelitian ini bersifat mendasar dan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, data mengenai hal-hal yang belum diketahui.¹⁵³

Jadi penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori karena ingin menjelaskan hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel-variabel yang ada dengan melakukan pengkajian hipotesis yang akan diuji secara empiris.

¹⁵³ Kadarudin, *Penelitian Di Bidang Ilmu Hukum* (Semarang: Formaci, 2021), 54

Penelitian eksplanatori ini dikonstruksikan ke dalam *variabel dependent* (*Y*) dan *variabel independent* (*X*).

Secara sederhana, rencana atau ramalan pola hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1

Rancangan Pola Hubungan antara Variabel Terikat dengan Variabel Bebas Berdasarkan Pengembangan *Construct Theoretical*

Y = Integritas Generasi Muda (*Dependent variable*)

Indikator terdiri dari:

y₁ = Indikator menjadi teladan. (12)

y₂ = Indikator memiliki ketekunan. (13)

y₃ = Indikator bertanggung jawab. (14)

y₄ = Indikator memiliki kesetiaan. (15)

y₅ = Indikator perbuatan sesuai dengan perkataan. (16)

X = Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang (*Independent variable*)

Indikator terdiri dari:

x₁ = Indikator memiliki sikap rela berkorban (24)

x₂ = Indikator bertanggungjawab dalam melakukan tugas (25)

x₃ = Indikator memiliki kemampuan untuk mengarahkan jemaat (27)

x₄ = Indikator memiliki kemampuan untuk menasehati jemaat. (28)

x₅ = Indikator mengutamakan kepentingan orang lain (29)

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Penerapan populasi dan sampel diperlukan untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian di gereja Indonesia provinsi Taichung Taiwan.

1. Populasi Penelitian

Umumnya populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti.¹⁵⁴ Adapun jumlah populasi berjumlah 150 yang merupakan jemaat dewasa yang berasal dari 2 gereja Indonesia Propinsi Taichung Taiwan.

2. Penetapan Jumlah Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang dianggap menjadi perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang telah diteliti atau diamati.¹⁵⁵ Sampel yang digunakan oleh peneliti dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: sampel uji coba diambil kepada 20 (dua puluh) jemaat dengan angka kritis $>0,444$ yang merupakan jemaat dewasa di 2 gereja Indonesia Provinsi Taichung Taiwan. Setelah di uji coba, maka item yang valid dibuat untuk angket final dalam penelitian bagi jemaat dewasa di 2 gereja Indonesia provinsi Taichung Taiwan. Jumlah populasi jemaat sebanyak

¹⁵⁴ Eddy Roflin dan lain-lain, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: NEM, 2021),5

¹⁵⁵ Eko Sudarmanto dan lain-lain, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 141

150 jemaat dengan jumlah sampel sebanyak 108 dengan taraf kesalahan (*error*) 5%.¹⁵⁶

Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan Sampel Proporsional Random Sampling, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.¹⁵⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis.¹⁵⁸ Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁵⁹

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data kepemimpinan hamba gembala sidang terhadap Integritas Generasi Muda di Gereja Indonesia se-Provinsi Taichung Taiwan menggunakan kuesioner model Skala Likert.

¹⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cetakan ke 23, April 2016), 87.

¹⁵⁷ Slamet Riyanto, Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sins.* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 21

¹⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), 177.

¹⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 137

Skala Likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu.¹⁶⁰ Dengan demikian peneliti dapat mengetahui hasil yang akurat.

Skala yang dipakai dalam model *Likert* ini memakai rentang pengukuran 1 sampai 5, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

<u>Pernyataan Positif</u>		<u>Pernyataan Negatif</u>	
Sangat Setuju/Selalu	= 5	Sangat Setuju/Selalu	= 1
Setuju / Sering	= 4	Setuju / Sering	= 2
Ragu-ragu/Kadang-kadang	= 3	Ragu-ragu/Kadang-kadang	= 3
Kurang Setuju /Jarang	= 2	Kurang Setuju /Jarang	= 4
Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	= 1	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	= 5

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun alat bantu yang dimaksud oleh peneliti adalah berupa kuesioner/angket yang disebarakan pada para responden, dimana pertanyaan-pertanyaannya disusun berdasarkan indikator dari variabel yang telah ditentukan.

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan mengenai beberapa hal berkaitan dengan kerohanian jemaat. adapun uraian tersebut meliputi: definisi

¹⁶⁰ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), 448

konseptual; definisi operasional; kisi-kisi instrumen; kalibrasi (uji coba) yang mencakup uji reliabilitas; dan instrumen final penelitian variabel Y.

1. Definisi Konseptual

Pada bagian ini penulis akan menguraikan mengenai definisi secara konsep Integritas Generasi Muda dan Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang.

a. Definisi Konseptual Integritas Generasi Muda (Y)

Definisi Konseptual Integritas Generasi muda adalah sifat, mutu dan komitmen dari generasi muda yang berpegang pada nilai etika moral dan prinsip Alkitabiah, yang terlihat dalam semua kelakukannya yang jujur, taat dan percaya dalam iman kepada Allah, dan hidupnya berdampak bagi sesamanya.

b. Definisi Konseptual Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang (X)

Definisi Konseptual Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang adalah kepemimpinan dari gembala sidang yang dengan kerendahan hati melayani dan mengarahkan jemaat untuk kepentingan jemaat itu sendiri.

2. Definisi Operasional

Pada bagian ini penulis akan menguraikan mengenai definisi secara operasional Integritas Generasi Muda dan Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang

a. Definisi Operasional Integritas Generasi Muda (Y)

Integritas Generasi Muda adalah sifat, mutu dan komitmen dari generasi muda (kelompok umur 17-25 tahun) yang berpegang pada nilai etika moral dan prinsip kebenaran, yang terlihat dalam semua kelakukannya yang jujur, taat dan percaya dalam iman kepada Allah, dan hidupnya berdampak bagi sesamanya, yang memiliki ciri sebagai berikut: 1) menjadi teladan, 2) memiliki ketekunan, 3) bertanggung jawab, 4) memiliki kesetiaan, 5) perbuatan sesuai dengan perkataan.

b. Definisi Operasional Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang (X)

Kepemimpinan hamba Gembala sidang adalah kepemimpinan dari gembala sidang yang dengan kerendahan hati melayani dan mengarahkan jemaat untuk kepentingan jemaat itu sendiri, memiliki ciri-ciri: 1) sikap rela berkorban, 2) bertanggungjawab dalam melakukan tugas, 3) memiliki kemampuan untuk mengarahkan jemaat, 4) memiliki kemampuan untuk menasehati jemaat, 5) mengutamakan kepentingan orang lain.

3. Kisi-kisi Instrumen

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai kisi-kisi instrument

a. Kisi-kisi Instrumen Integritas Generasi Muda (Y)

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel Integritas Generasi Muda (Y) yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Integritas Generasi Muda
menurut 1 Timotius 4 : 12-16 di Gereja Indonesia Provinsi Taichung Taiwan
Berdasarkan Kajian Teoritis (*Theoretical*)

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Menjadi Teladan (y_1)	1, 2,3,4,5	5
2	Memiliki Ketekunan (y_2)	6,7,8,9,10	5
3	Bertanggungjawab (y_3)	11,12,13,14,15	5
4	Memiliki Kesetiaan (y_4)	16,17,18,19,20	5
5	Perbuatan Sesuai dengan Perkataan (y_5)	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

b. Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang (X)

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang Menurut
Kolose 1 : 24-29 (X) Berdasarkan Kajian Teoritis (*Theoretical*)

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Memiliki Sikap Rela Berkorban (x_1)	1, 2, 3,4,5	5
2	Bertanggungjawab dalam Melakukan Tugas (x_2)	6,7,8,9,10	5
3	Memiliki Kemampuan untuk Mengarahkan Jemaat (x_3)	11,12,13,14,15	5
4	Memiliki Kemampuan untuk Menasehati Jemaat (x_4)	16,17,18,19,20	5
5	Mengutamakan Kepentingan Orang Lain (x_5)	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

4. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi/ujicoba adalah berkaitan erat dengan pengembangan instrumen/alat penelitian tersebut valid dan reliabel. Jadi kalibrasi sedang membicarakan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dalam arti yang luas. Untuk itu diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari lapangan sah (*valid*) dan instrumen yang disusun mampu secara “ajeg” mengukur variabel yang sedang diteliti (*reliable*).

Instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validation*) dan validitas konstruksi (*construct validation*). Validitas isi menunjuk sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Dalam penelitian ini yang dipergunakan adalah *face validity* dan juga *logical validity*, yang pelaksanaannya divalidasi oleh dosen pembimbing (promotor) teori dan metodologi penelitian sebagai *rational judgement*. Sedang validitas konstruksi memiliki makna seberapa jauh instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur sifat atau konstruksi teoritik tertentu yang merupakan pembuktian terhadap *construct* dari hasil kajian teoritis/telah teologis yang dikontekstualisasikan ke populasi.¹⁶¹ Instrumen Integritas Generasi Muda Menurut 1 Tim 4 : 12-16 dan Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang Menurut Kolose 1 : 24-29 di Gereja Indonesia se-Provinsi Taichung Taiwan diuji cobakan kepada 20 orang jemaat 2 gereja Indonesia di Provinsi Taichung Taiwan sebagai responden uji coba yang terdiri dari 50 butir.

¹⁶¹Ibid, 324.

a. Uji Validitas Instrumen Dengan Program Excel

Validitas adalah tingkat dimana suatu Instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur dan suatu instrumen hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu. Uji Validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. “Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Jika hasil analisis $\geq 0,444$ maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis $< 0,444$ maka dinyatakan tidak valid atau drop.¹⁶²

1) Uji Validitas Instrumen Integritas Generasi Muda (Y)

Berikut ini akan dilakukan uji validitas untuk mengetahui skor item (pertanyaan-pertanyaan) dengan skor total Instrumen Integritas Generasi Muda (Y)

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Integritas Generasi Muda Menurut 1 Tim. 4 : 12-16 di 2 Gereja Indonesia se-Provinsi Taichung Taiwan (Y)

No.	Indikator	Uji Coba I		Uji Coba II		Nomor Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
1.	Menjadi Teladan (y ₁)	1,2,3,4	5	1,2,3,4	-	1,2,3,4
2.	Memiliki Ketekunan (y ₂)	7,8,9	6, 10	7,8,9	-	5,6,7
3.	Bertanggungjawab (y ₃)	11,12,13,14	15	11,12,13, 14	-	8,9,10,11
4.	Memiliki Kesetiaan (y ₄)	17,18,19	16,20	17,18,19	-	12,13,14
5.	Perbuatan Sesuai dengan Perkataan (y ₅)	21,22,25	23,24	21,22,25	-	15,16,17

¹⁶²Ibid., 32-33

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, dari 25 butir pertanyaan, yang dapat diterima atau dipakai (Valid) adalah sebanyak 17 butir. Sedangkan yang ditolak (drop) sebanyak 8 butir.

2) Uji Validitas Instrumen Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang (X)

Berikut ini akan dilakukan uji validitas untuk mengetahui skor item (pertanyaan-pertanyaan) dengan skor total Instrumen Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang (X)

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang Menurut Kolose 1 : 24-29 di 2 Gereja Indonesia di se-Provinsi Taichung Taiwan (X)

No.	Indikator	Uji Coba I		Uji Coba II		Nomor Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
1.	Memiliki Sikap Rela Berkorban (x ₁)	1,3,4	2, 5	1,3,4	-	1,2,3
2.	Bertanggungjawab dalam Melakukan Tugas (x ₂)	6,8,9,10	7	6,8,9,10	-	4,5,6,7
3.	Memiliki Kemampuan untuk Mengarahkan Jemaat (x ₃)	11,12,13, 14,15	-	11,12,13,1 4,15	-	8,9,10,11, 12
4.	Memiliki Kemampuan untuk Menasehati Jemaat (x ₄)	16,17,18, 19,20	-	16,17,18, 19,20	-	13,14,15, 16,17
5.	Mengutamakan Kepentingan Orang Lain (x ₅)	21,23,24	22,25	21,23,24	-	18,19,20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, dari 25 butir pertanyaan, yang dapat diterima atau dipakai / valid adalah sebanyak 20 butir. Sedangkan yang ditolak (drop) 5 butir.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Dengan Program SPSS 24

Reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka (biasanya sebagai suatu koefisien), koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi.¹⁶³ Uji reliabilitas (*reliability* = kepercayaan) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang akan diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.¹⁶⁴

1) Uji Reliabilitas Instrumen Integritas Generasi Muda (Y)

Uji reliabilitas Instrumen Integritas Generasi Muda dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika Alpha hitung $\geq 0,85$, maka instrumen dinyatakan reliabel.¹⁶⁵ Jadi, 0,85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

¹⁶³ Sumanto, *Pembahasan Terpadu Statistika & Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi, 2002), 68.

¹⁶⁴ Fo'arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan*, (Jakarta : FKIP UKI, 2005)

¹⁶⁵Ibid, 27.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Integritas Generasi Muda Menurut 1 Tim 4
: 12-16 Gereja Indonesia se-Provinsi Taichung Taiwan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,901	,913	17

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 24 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Precessing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 20. Artinya data dari 20 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 20 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0,901 dari 17 item yang diuji.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang (X)

Uji reliabilitas Instrumen kepemimpinan hamba gembala sidang dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika *Alpha* hitung $\geq 0,85$, maka instrumen

dinyatakan reliabel.¹⁶⁶ Jadi, 0,85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Hamba Gembala Sidang
Menurut Kolose 1 : 14-16 Gereja Indonesia se-Provinsi Taichung Taiwan
(X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,905	,919	20

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 24 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Precessing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 20. Artinya data dari 20 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total

¹⁶⁶Ibid, 27.

persentase N uji coba = 20 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0,905 dari 20 item yang diuji.

G. Teknik Analisa Data Hasil Penelitian

Untuk sampai pada tahap pengujian hipotesis penelitian, perlu dilakukan terlebih dahulu tahap-tahap dalam analisa data. Tahap-tahap analisa data tersebut meliputi: (a) mendeskripsikan data untuk setiap variabel dan indikator penelitian; (b) melakukan uji persyaratan analisa; dan (c) menguji hipotesis.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.0 (*Statistical Package for the Social Science*). Dilakukan deskripsi data setiap variabel dan indikator penelitian, uji persyaratan analisis meliputi (1) uji normalitas dan (2) uji linearitas dan uji hipotesa.

Uji hipotesis pertama, untuk mengetahui kecenderungan Integritas Generasi Muda, akan dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* (μ) baik untuk *variabel bebas* maupun setiap *variable terikat*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis kedua, untuk mengetahui kecenderungan kepemimpinan hamba gembala sidang, juga akan di dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* (μ) baik untuk *variabel bebas* maupun setiap *variable terikat*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Dalam menjelaskan

kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis ketiga, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepemimpinan hamba gembala sidang (X) terhadap Integritas Generasi Muda (Y) akan menggunakan analisis korelasi sederhana (r_{yn}); determinasi varians (r^2_{yn}); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis $\hat{Y}=a+Y_n$ disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anava, analisis korelasi parsial (r_{y6}).

Uji hipotesis ke empat, untuk mengetahui secara bersama-sama, variabel mana yang dominan diantara variable bebas (X) di atas, maka dilakukan dengan menggunakan *regression tree*.

